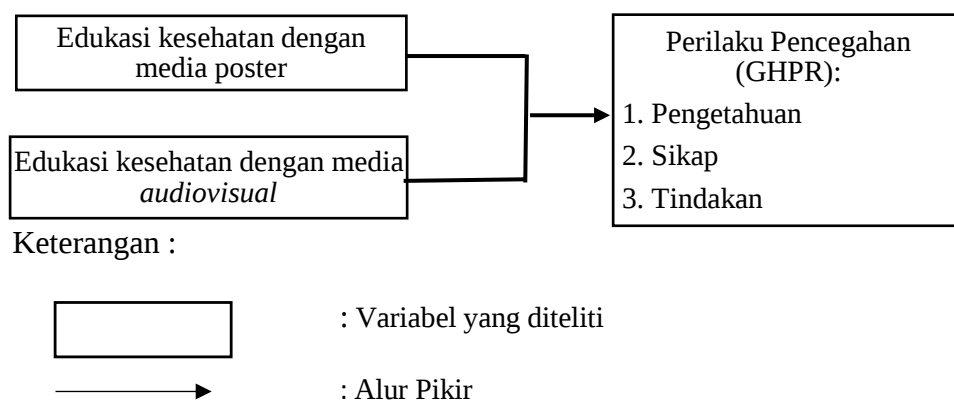


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti) (Nursalam 2016). Penyusunan kerangka konsep yang baik akan memberikan informasi yang jelas pada peneliti serta dapat memberikan gambaran pemilihan desain penelitian yang akan digunakan. Kerangka konsep dalam penelitian, dijelaskan seperti gambar 2:



Gambar 2. Kerangka Konsep Perbedaan Pemberian Edukasi dengan Media Poster dan Media *Audiovisual* terhadap Perilaku Pencegahan Gigitan Hewan Penular Rabies di Banjar Bangah dan Banjar Dauh Pura Desa Panji Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng Tahun 2023

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, variabel merupakan fenomena yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diobservasi atau diukur (Nasrudin 2019).

a. Variabel bebas (*variable independent*)

Variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain, stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Nursalam 2016). Variabel bebas umumnya diamati, dan diukur untuk mengetahui hubungan atau pengaruhnya dengan variabel yang lain

Variabel bebas pada penelitian ini adalah:

- 1) Edukasi dengan media poster
- 2) Edukasi dengan media *audiovisual*

b. Variabel terikat (*variable dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi nilainya dan ditentukan oleh variabel lain. Faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan apakah terdapat hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam 2016). Variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku pencegahan gigitan hewan penular rabies.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah menjelaskan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang berkaitan dengan kerangka konsep penelitian sehingga peneliti melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional mendeskripsikan semua variabel yang berkaitan dengan kerangka konsep penelitian sehingga bersifat spesifik dan terukur (Setiana dan Nuraeni, 2018).

Definisi operasional variabel penelitian ini akan diuraikan dalam tabel 4 berikut:

Tabel 4

Definisi Operasional Variabel Penelitian Perbedaan Pemberian Edukasi dengan Media Poster dan Media *Audiovisual* terhadap Perilaku Pencegahan Gigitan Hewan Penular Rabies

Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Skala
1	2	3	4
Edukasi kesehatan media poster	Media poster berisi materi yang dijadikan sebagai sarana komunikasi untuk memberikan edukasi dan informasi kepada pembaca mengenai perilaku pencegahan gigitan hewan penular rabies (GHPR). Edukasi media poster berisi tentang : 1. Pengertian rabies 2. Penyebab rabies 3. Gejala rabies 4. Cara penularan dan masa inkubasi 5. Cara pencegahan dan pertolongan pertama gigitan hewan penular rabies Responden akan diberikan penyuluhan sebanyak 1 kali dalam waktu 1 bulan dengan durasi penyuluhan selama 30 menit	Satuan acara penyuluhan media poster	-
Edukasi kesehatan media <i>audiovisual</i>	Penyuluhan Media <i>audiovisual</i> menampilkan video dengan unsur suara dan gambar dengan bantuan proyektor dan alat LCD. Materi pada media ini mengenai	Satuan acara penyuluhan media <i>audiovisual</i>	-

1	2	3	4
	pengertian, penyebab, gejala, cara penularan, dan pertolongan pertama rabies dengan durasi 15 menit.		
Perilaku pencegahan GHPR	Hasil pengukuran mengenai pengetahuan, sikap dan tindakan yang dilakukan untuk mencegah gigitan hewan penular rabies yang diukur sebelum dan setelah perlakuan dengan menggunakan kuesioner	Kuesioner	
1. Pengetahuan	Pengetahuan merupakan suatu kepandaian, dan segala sesuatu yang diketahui dan dipahami, diukur sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media poster dan media <i>audiovisual</i>	Kuesioner pengetahuan dengan 10 pernyataan menggunakan skala <i>Guttman</i> Ya dan Tidak.	Ordinal a. Baik : 76-100% b. Cukup : 56-75% c. Kurang : <55%
2. Sikap	Sikap merupakan tanggapan atau respon yang diberikan responden berdasarkan pada pendirian, keyakinan responden dalam mencegah GHPR, diukur sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media poster dan media <i>audiovisual</i>	Kuesioner sikap dengan 10 pernyataan menggunakan skala <i>Likert</i> , SS : Sangat Setuju, S : Setuju, TS : Tidak setuju, STS : Sangat Tidak Setuju, TT : Tidak Tahu	Ordinal a. Baik : 76-100% b. Cukup : 56-75% c. Kurang : <55%

1	2	3	4
3. Tindakan	Tindakan merupakan suatu yang dilakukan, kegiatan dalam bentuk nyata yang diberikan responden. Dalam hal ini diukur dari apa yang dilakukan untuk mencegah GHPR, diukur sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media poster dan media <i>audiovisual</i> .	Kuesioner tindakan dengan 10 pernyataan menggunakan skala <i>Guttman</i> Ya dan Tidak	Ordinal a. Baik : 76-100% b. Cukup : 56-75% c. Kurang : <55%

C. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu pertanyaan atau tujuan penelitian (Nursalam 2016). Hipotesis merupakan pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi (Anshori dan Iswati, 2019). Hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H_a) yaitu, Ada perbedaan pemberian edukasi dengan media poster dan media *audiovisual* terhadap perilaku pencegahan gigitan gigitan hewan penular rabies.